BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Teknik Bangunan menjadi salah satu program studi yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia. Program studi ini memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan calon guru yang memiliki keunggulan, daya saing secara nasional dan global baik dalam sikap, wawasan dan kompetensi akademik serta profesional di bidang Pendidikan Teknik Bangunan (Kausar, 2018). Kompetensi utama dari lulusan program studi Pendidikan Teknik Bangunan ialah menjadi guru profesional pada jenjang S1 yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Kompetensi pendukung pada lulusan program studi ini ialah dapat mengembangkan keilmuan dan praktiknya pada pekerjaan di bidang jasa konsultan, konstruksi dan property baik sebagai tenaga ahli atau teknisi di lingkup perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan bangunan sipil. Selain itu terdapat kemampuan mengembangkan wirausaha didasarkan pada kompetensi bidang keahlian teknik (tekbang.upi.edu, 2020).

Dalam menyiapkan lulusan yang unggul dan berkualitas diperlukan peran dan usaha dari mahasiswa, karena mahasiswa sebagai *agent of change* harus mampu merencanakan dan menentukan masa depan dengan matang. Hal ini berkaitan dengan kematangan karir yang harus dimiliki oleh setiap individu mahasiswa agar dapat menentukan pilihan karir yang tepat. Karir yang akan dipilih oleh mahasiswa berperan untuk jangka panjang bagi kehidupannya di masa depan, maka dari itu ketepatan dalam memilih dan menentukan pilihan karir menjadi hal yang penting dalam perjalanan hidup manusia.

Super dalam (Sharf, 2010) berpendapat bahwa kematangan karir adalah kesiapan individu dalam mengambil keputusan karir yang mana individu tersebut mampu menganalisis, memilih, merencanakan dan bertanggungjawab melaksanakan tujuan karir sesuai kemampuannya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kematangan karir diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani. Faktor

eksternal terdiri dari masyarakat, keadaan sosial-ekonomi keluarga, pendidikan, teman sebaya (Winkel & Hastuti, 2013). Salah satu faktor internal yang mempengaruhi kematangan karir ialah sifat-sifat individu, yang termasuk ke dalam sifat-sifat individu salah satunya ialah kepercayaan diri.

Kepercayaan diri merupakan sikap mental seseorang akan kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuannya (Gufron & Risnawati, 2010). Kepercayaan diri berawal dari tekad diri sendiri untuk dapat melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan dalam hidup (Angelis, 1995). Davis dalam (Rasadi, 2018) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, keyakinan terhadap maksud dalam kehidupan, kepercayaan akal budi, optimis mampu mengerjakan apa yang diinginkan dan sebuah perencanaan dan harapan. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan memiliki harapan realistis yaitu harapan yang sesuai dengan potensi dirinya sehingga akan mudah dalam merencanakan tujuan dan harapan hidup mencapai keberhasilan. Kepercayaan diri menjadi bagian penting dari perkembangan kepribadian seseorang yaitu sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku, selain itu individu yang memiliki rasa percaya diri akan memandang keadaan yang dihadapinya sebagai suatu pengalaman yang sangat bermanfaat bagi masa depannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Crites di Amerika dalam (Pinasti, 2011) sekitar 30% individu di perguruan tinggi belum bisa memutuskan pilihan karir mereka. Selain itu observasi awal yang dilakukan di lingkungan Program Studi Pendidikan Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia ditemukan hasil bahwa beberapa mahasiswa masih tampak ragu akan keputusan karir di masa depan. Persoalan tersebut diduga karena kurangnya pengalaman dari pada mahasiswa sehingga menyebabkan rendahnya kepercayaan diri dari mahasiswa dalam memilih karir yang tepat sesuai dengan kemampuannya sebagaimana diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Lauster dalam (Waluya & Djamhoer, 2022) yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri dapat tumbuh dari pengalaman hidup seseorang.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik akan penelitian ini karena penulis merasa kematangan karir sangat penting dimiliki oleh setiap individu agar dapat menentukan pilihan karir sesuai dengan kemampuannya. Sesuai dengan pendapat Super dalam (González, 2008) yang menyatakan bahwa jika individu mampu memutuskan karir berdasarkan hasil informasi yang diperoleh maka individu tersebut sudah dikatakan matang. Penulis menduga kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap kematangan karir mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Pendidikan Indonesia. Maka dari itu penulis ingin bersungguh-sungguh melakukan penelitian dengan topik skripsi berkaitan dengan "Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Pendidikan Teknik bangunan".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki mahasiswa
2. Rendahnya tingkat kematangan karir mahasiswa PTB
3. Beberapa mahasiswa masih ragu akan keputusan karir di masa depan.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dikhususkan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kepercayaan diri pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan ?
2. Bagaimana gambaran kematangan karir pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan ?

3. Adakah pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.
2. Untuk mengetahui gambaran kematangan karir pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kematangan karir mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan pengetahuan tentang kepercayaan diri terhadap kematangan karir mahasiswa.
2. Secara praktis
   a. Bagi peneliti : Dapat menambah wawasan mengenai kepercayaan diri terhadap kematangan karir mahasiswa.
   b. Bagi mahasiswa : Dapat menambah wawasan dan ilmu mengenai kepercayaan diri terhadap kematangan karir mahasiswa serta dapat mengatasi kecemasan terhadap karir.
   c. Bagi Dosen : Dapat menjadi masukan untuk menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa.

1.7 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal maupun artikel ilmiah yang dipercaya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian mencakup desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur peneliti dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan hasil temuan yang telah dilakukan, hasil pengujian dan perhitungan data dan pembahasan data penelitian.

BAB V SIMPULAN

Pada bab ini berisi simpulan, saran dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.